

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penyajian laporan keuangan masih secara manual tentunya cukup menjadi permasalahan, sehingga dalam berjalannya setiap perusahaan diperlukan sebuah sistem yang teromputerisasi dengan baik. Tujuan dari sistem yang sudah terkomputerisasi seperti menghasilkan suatu informasi yang cepat, dan akurat, sehingga dapat menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan oleh suatu perusahaan dengan sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi.

Untuk memudahkan pengelolaan laporan keuangan, perusahaan harus mampu menyediakan laporan keuangan dengan sebuah sistem yang efektif, efisien dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perusahaan akan dilihat dari kinerja aktivitas pengelolaan keuangan khususnya dalam laporan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dalam mencatat setiap transaksi keuangan secara rinci dan akurat dengan sistem dapat memantau arus kas yang masuk dan keluar, melakukan pengendalian intern yang efektif, serta membuat laporan keuangan yang terperinci.

Peneliti melakukan penelitian di PT Saranamas Dinamikatama, yang berlokasi di Komplek Bukit Nata Endah No.12A RT.04 RW.10 Desa Sindang Panon, Kec. Banjaran, Kab Bandung. PT Saranamas Dinamikatama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti dan sebagai pengembang pada perumahan Bukit Nata Enda. Pengembang yaitu dengan menjual suatu hunian.

Penjualan hunian dikelola oleh pengembang dan dibuatkan laporan atas penjualan hunian.

Perusahaan di bidang properti merupakan bisnis yang bergerak di bidang kepemilikan asset, seperti tanah dan bangunan oleh *developer*/pengembang. Maka dari itu pengembang harus mengelola dengan baik dari mulai perhitungannya sampai pembuatan laporan keuangan. Laporan dalam perusahaan masih belum adanya laporan keuangan yang sesuai dengan proses akuntansi, pencatatan dan pelaporan keuangan masih diolah menggunakan *Google Spreadsheet*. Perusahaan belum menggunakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan baik, sehingga kurang efektif dan efisien dalam penyajian laporan keuangannya dan masih sering terjadi kendala pada saat ada data yang dibutuhkan karena belum terkomputerisasi dengan baik.

Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan kegiatan wawancara dan melihat objek yang akan di teliti dengan pengambilan data dan informasi . Wawancara berlangsung di tempat penelitian dengan menanyakan perihal laporan keuangan, pelaporan penerimaan dan pengeluaran pada PT Saranama Dinamikatama belum adanya laporan keuangan sesuai dengan pencatatan serta pencatatan pelaporan diolah dengan menggunakan *Google Spreadsheet* sehingga belum adanya informasi akuntansi yang dirancang. Maka dari itu peneliti memberikan solusi agar laporan keuangan sesuai dengan pencatatan serta pencatatan pelaporan diolah dengan menggunakan sebuah sistem.

Berdasarkan hal di atas, peneliti mengharapkan dapat membantu dan membuat rancangan sistem berbasis website dengan menggunakan PHP dan PostgreSQL untuk perusahaan dalam mengelola data agar lebih efektif dan efisien,

maka peneliti mengambil judul “ Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT Saranamas Dinamikatama Berbasis Website Dengan Menggunakan PHP dan Postgresql ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil yang didapat setelah melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

- A. Bagaimana Sistem Informasi Kas penjualan rumah yang berjalan pada PT Saranamas Dinamikatama
- B. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT Saranamas Dinamikatama berbasis *website* menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas diantaranya sebagai berikut:

- A. Peneliti hanya membahas kas pada kegiatan penjualan rumah di PT Saranamas Dinamikatama.
- B. Peneliti hanya membahas bagaimana merancang sistem informasi akuntansi kas penjualan rumah yang berjalan dimulai dari transaksi, pencatatan jurnal, posting Buku Besar Umum, neraca saldo, sampai dengan Laporan Arus Kas. Peneliti membatasi pada laporan arus kas nya hanya membahas arus kas aktivitas operasional.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Kas dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Dengan Menggunakan PHP dan PostgreSQL pada PT Saranamas Dinamikatama.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui sistem informasi yang berjalan mengenai pencatatan kas penjualan rumah pada PT Saranamas Dinamikatama.
- B. Untuk perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT Saranamas Dinamikatama berbasis website dengan menggunakan PHP dan PostgreSQL

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Morrisson dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Survei adalah sebagai berikut: “Unit Analisis merupakan semua hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis, unit analisis ini biasanya juga disebut sebagai unit observasinya”.^[3]

Definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut : “Unit analisis adalah tempat penelitian untuk melakukan penelitian”.^[4]

Berdasarkan definisi di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa unit analisis adalah suatu tempat sebagai satuan penelitian individu yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Peneliti melakukan Unit Analisis pada PT Saranamas Dinamikatama berlokasi di Komplek Bukit Nata Endah No. 12A RT.04 RW.10, Desa Sindang Panon, Kec. Banjaran, Kab. Bandung di bagian keuangan dan bagian lainnya yang terkait, rincian keuangan penjualan rumah tahun 2022.

1.5.2 Populasi dan Sempel

1.5.2.1 Populasi

Definisi Populasi menurut Sugioyono sebagai berikut : Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. [5]

Definisi lain menurut Sujarweni sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan”[6]

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi yaitu objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang dijadikan unit analisis suatu penelitian yang nantinya akan diteliti dan menghasilkan simpulan. Populasi yang diteliti yaitu rincian penerimaan dan pengeluaran kas penjualan rumah pada PT Sarana Dinamikatama tahun 2022.

1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel menurut Sugiyono adalah sebagai berikut : “Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”[5].

Definisi lain sampel menurut Supriyati adalah sebagai berikut : “Sampel adalah kelompok kecil yang diamaati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel”. [4]

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan jika sampel adalah bagian dari populasi yang akan di teliti. Sampel yang peneliti gunakan adalah rincian penerimaan dan pengeluaran kas penjualan rumah kas pada PT Sarana Dinamikatama bulan oktober 2022.

1.5.3 Objek Penelitian

Berdasarkan Supriyati pada bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian, sebagai berikut : “Objek penelitian merupakan *variable* yang di teliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”[4].

Definisi objek penelitian menurut Sugiyono pada bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut: “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya”. [5]

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan objek penelitian adalah *variable* yang akan di teliti. Objek penelitian yang digunakan berupa perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT Saranamas Dinamikatama Berbasis Website Dengan Menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Sekaran dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian sebagai berikut: “Desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi”. [7]

Definisi desain penelitian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut :“Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian”[4].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan desain penelitian adalah satu rencana strategi untuk digunakan seorang peneliti untuk dapat menyelesaikan permasalahan suatu penelitian dengan berbagai desain pendekatan penelitiannya dengan wawancara dan survei.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Sugiyono menyatakan bahwa:

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya (Natural Setting) 7 objek yang diteliti, berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*Basic Research*), penelitian terapan (*Applied Research*) dan penelitian pengembangan (*Research and Development*)”.

A. Penelitian Dasar (*Basic Research*)

Penelitian dasar adalah penyelidikan tentang prinsip-prinsip dasar dan alasan terjadinya suatu peristiwa atau proses atau fenomena tertentu. Ini juga disebut penelitian teoritis. Studi kasus atau investigasi beberapa fenomena alam atau yang berkaitan dengan sains murni disebut sebagai penelitian dasar..

B. Penelitian Terapan

Penelitian masalah praktis dunia modern, baik masalah praktis dari individu atau kelompok sehingga riset ini dirancang untuk menjawab pertanyaan spesifik.[8]

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan penelitian yaitu untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi atau data guna memahami suatu fenomena, masalah, atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif.

1.5.4.2 Jenis Data

Berdasarkan Sugiyono, Jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- A. Data Kualitatif
Data kualitatif yaitu data yang bentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif seperti nama dan alamat objek penelitian.
- B. Data Kuantitatif
Data kuantitatif adalah data yang bentuknya angka atau data yang diangkakan[5].

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif yaitu data yang bisa dihitung sedangkan data kualitatif yaitu data yang tidak bisa dihitung. Peneliti menggunakan jenis data kuantitatif karena sistem informasi akuntansi kas akan menggunakan informasi berupa angka.

1.5.4.3 Jenis Penelitian Data

Berdasarkan Moh. Nazir dalam bukunya Metode Penelitian menyebutkan jika jenis-jenis desain penelitian seperti berikut:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol Merupakan desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai *control*.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analisis Penelitian ini merupakan studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analisis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan [9].

Berdasarkan definisi di atas, disimpulkan bahwa peneliti mengambil desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian deskriptif dengan data primer dan juga sekunder.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metodologi penelitian menurut Darmadi adalah sebagai berikut: “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. [10] Definisi lain menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. [6]

Definisi lain menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” [5].

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan teknik atau cara untuk meneliti sesuatu dengan aturan. Peneliti mengambil metode penelitian deskriptif dan metode survei karena peneliti memerlukan gambaran sistem berjalan, peneliti langsung datang kelapangan untuk mencari informasi fakta yang terjadi di PT Saranamas Dinamikatama.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi pengumpulan data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan data. Berikut teknik pengumpulan data sebagai berikut:

A. Wawancara

Definisi wawancara menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responder yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit kecil.

B. Observasi

Definisi observasi menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut: Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner.

C. Penelitian Keputustakaan (*Library Research*)

Definisi penelitian keputustakaan menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah sebagai berikut: *Library Research* sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkasim dan memahami sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dengan penelitian.[8]

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah data dengan berbagi teknik pengumpulan datanya seperti wawancara, observasi, dan *library research*.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi Metodologi Pengembangan Sistem menurut Wahyu Wijaya Widiyanto adalah sebagai berikut :

Metodologi pengembangan sistem merupakan sebuah proses standar yang digunakan untuk menghubungkan semua langkah yang diperlukan dari menganalisa, merancang, pengujian, dan pengimplementasian serta memelihara sistem informasi. [11]

Definisi lain menurut Wahyu Wijaya Widiyanto dalam jurnalnya adalah sebagai berikut: “Suatu penerapan struktur pada pengembangan suatu perangkat lunak (*Software*), yang bertujuan untuk mengembangkan sistem dan memberikan panduan untuk menyelesaikan proyek pengembangan sistem melalui tahapan – tahapan tertentu”. [12]

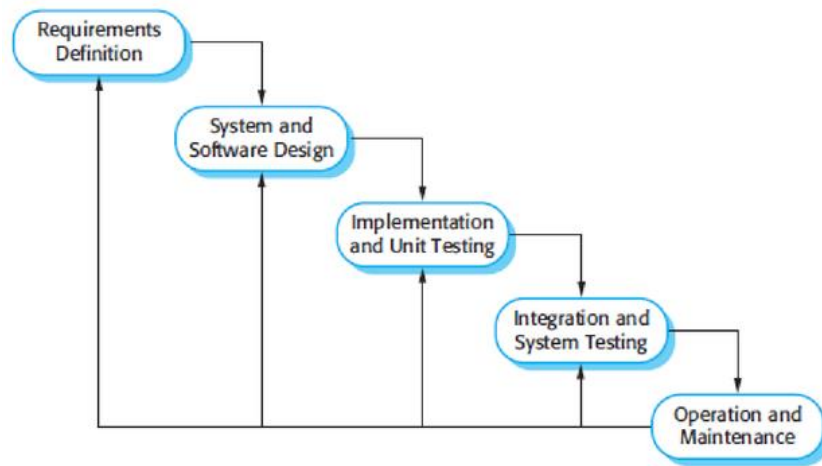
Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan metodologi pengembangan sistem satu tahapan gabungan beberapa metode, prosedur, konsep, dan aturan yang gunanya untuk mengembangkan dan memperbaiki suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan pada perancangan aplikasi ini yaitu model pengembangan sistem *waterfall*. Definisi model pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

Model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evolusi dan mempresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan sejenisnya dengan digunakannya model pengembangan sistem ini maka proses pengembangan sistem menjadi berurutan dan pengulangan pada tahap sebelumnya tidak terjadi. [13]

Berikut adalah gambar ilustrasi model-waterfall :



Gambar 1.1 Model waterfall menurut Ian Sommerville [13]

1.7 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap pada penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi perusahaan atau instansi maupun peneliti. Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

A. Bagi Peneliti

Peneliti dapat merancang suatu produk berupa Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT Saranamas Dinamikatama Berbasis *Website* Dengan Menggunakan PHP dan PostgreSQL.

B. Bagi Perusahaan atau Instansi

Pihak perusahaan dapat memiliki atau memperbaharui sistem yang lebih maju dan dapat membantu dalam pengelolaan laporan keuangan dengan standar yang ada sehingga dalam pelaporannya dapat berjalan efektif dan efisien

C. Bagi Akademik

Gambaran serta referensi dalam merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT Saranamas Dinamikatama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Saranamas Dinamikatama yang beralamat di di Komplek Bukit Nata Endah No.12A RT.04 RW.10 Desa Sindang Panon, Kec. Banjaran, Kab Bandung. Peneliti melakukan penelitian pada bagian keuangan dan bagian fungsi yang berkaitan.

1.9 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian yang dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan tugas akhir. Berikut adalah *time schedule* penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Tugas Akhir

No	Kegiatan	2022			2023							
		OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	JUN	JUL	AGUS	SEP
1	Pencarian Perusahaan	■										
2	Pengajuan Surat Izin	■										
3	Pengumpulan Data dan Wawancara		■									
4	Penyusunan Proposal BAB I, II			■								
5	Penyusunan Proposal BAB III				■							
6	Bimbingan BAB IV dan Program				■							
7	Seminar Komputerisasi Akuntansi					■						
8	Revisi Proposal BAB II,III						■					
9	Revisi Proposal BAB IV							■				
10	Revisi Kode Program								■			
11	Seminar Tugas Akhir									■		
12	Sidang Tugas Akhir										■	
13	Revisi Tugas Akhir											■
14	Pengumpulan Tugas Akhir											■

1.10 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT Saranamas Dinamikatama dengan Menggunakan *Software* PHP dan Postgresql, yaitu sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran
- B. Bagian isi terdiri dari

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini isinya tentang teori yang kaitannya dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT Sarana Dinamikatama dengan *Software* PHP dan *Database* Postgresql.

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, visi dan misi perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan, kelemahan sistem yang berjalan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menguraikan mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, flowchart, Data Flow Diagram, perancangan kode, sistem

yang diusulkan, perancangan tabel, perancangan menu program aplikasi,
dan kelebihan dan kelemahan program aplikasi

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini peneliti menyimpulkan serta memberi saran dari hasil penelitian.

Terakhir terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat

Hidup dari peneliti.